

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran, melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara yang maju karena pendidikan.

Dalam “UU N0. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan ataupun keterampilan dan kecakapan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi dan memiliki peran yang sangat penting karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia dan sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Seperti yang kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari pendidikan sangat berpengaruh dalam pengembangan pola tingkah laku seseorang. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin besar pula kesempatan meraih sukses dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, pemerintah mendirikan lembaga pendidikan salah satunya yaitu sekolah. Sekolah sebagai salah satu tempat untuk proses belajar mengajar demi mewujudkan pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa

Pendidikan terdiri dari beberapa beberapa unsur diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa, sarana prasarana yang digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam

proses pembelajaran banyak didominasi dengan menggunakan metode ceramah. Guru hanya memberi materi pelajaran kemudian memberi soal-soal dan pergi meninggalkan kelas tanpa memperhatikan apakah siswanya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru tidak membimbing anak tersebut mengerjakan soal yang diberikan, sehingga banyak siswa yang tidak mengerti dan banyak juga siswa yang tidak mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Saat siswa diberikan latihan oleh guru, banyak siswa yang bermain, melamun, dan ada juga yang mengerjakan. dan pada saat pengumpulan tugas tersebut, banyak lembar jawaban yang kosong, siswa yang mengerjakan latihan hanya beberapa siswa saja.

Berdasarkan informasi dari guru SD Negeri 044840 Talimbaru di kelas V, pada mata pelajaran PJOK cenderung dengan menggunakan metode ceramah dilakukan oleh guru. Banyak siswa yang mengombrol atau mengantuk dan rasa ingin tau siswa tidak akan terlihat, dan ada juga sebagian siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan dari materi yang telah diajarkan namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dengan tergolong pasif di kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1

Data Ulangan Harian Mata Pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama Di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun 2020/2021

Norma Passing (Skala)	Kriteria	Jumlah Siswa (17)	Nilai Siswa	Keterangan
> 74	Baik Sekali	2	80	Tuntas
61 – 73	Baik	7	70	Tuntas
53 – 60	Cukup	5	60	Tidak Tuntas
46 - 53	Sedang	2	50	Tidak Tuntas
37 - 45	Kurang	1	40	Tidak Tuntas
< 36	Kurang Sekali	-	-	Tidak Tuntas

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa siswa kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

(KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari 17 siswa yang tuntas hanya 9 (52,94%) sedangkan yang tidak tuntas 8 (47,06%), berarti hasil belajar siswa belum maksimal. Dikarenakan pada penggunaan pembelajaran yang hanya berfokus pada guru, metode pembelajaran kurang bervariasi dan tidak membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Para guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan yang mampu membangun minat siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu guru harus pandai mendesain kegiatan belajar yang maksimal diperlukan kecermatan guru untuk memilih metode yang cocok dalam sebuah proses belajar.

Metode latihan ialah suatu pola pengajaran yang membantu atau membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan atau mengajarkan sesuatu dengan berulang-ulang. Metode latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberi latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Metode latihan ini juga memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Dengan menggunakan metode latihan siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya, dan dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari, selain itu guru akan lebih mengontrol dan membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang, dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian metode latihan diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dialami siswa dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Proses pembelajaran sulit mencapai hasil jika guru tidak menggunakan metode yang dapat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing. Dengan metode latihan dapat melatih diri terhadap soal-soal yang ada dan membuat siswa tidak dapat lupa terhadap cara menyelesaikan soal atau

latihan tersebut. Oleh sebab itu metode ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penyelesaian latihan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua proses belajar. Dengan mengerjakan latihan, siswa akan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian berupa penelitian tindakan kelas yang dirumuskan dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN PADA MATA PELAJARAN PJOK POKOK BAHASAN GERAK BERIRAMA DI KELAS V SD NEGERI 044840 TALIMBARU TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK masih kurang karena penggunaan metode tidak bervariasi.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik perhatian siswa.
3. Pembelajaran di kelas tergolong pasif.
4. Hasil belajar siswa belum maksimal.
- 5.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas, maka pembatasan masalah adalah “Penggunaan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dirumuskanlah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah penggunaan metode Latihan hasil dapat meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan metode latihan pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode latihan pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode latihan pada mata pelajaran PJOK Pokok Bahasan Gerak Berirama di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dan sebagai bahan masukan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PJOK dengan menggunakan metode latihan.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengajar menggunakan metode latihan yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan dalam belajar PJOK sehingga meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi ajar
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang.

